

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu strategi penelitian yang mempelajari keadaan alamiah suatu objek, peneliti menjadi alat utama, teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi (gabungan), dengan temuan penelitian ditujukan untuk memahami makna, memahami keunikan, memahami fenomena dan menemukan hipotesis. menghasilkan penelitian data deskriptif berbentuk tulisan atau kata-kata yang diamati.¹ Dimana peneliti berusaha mendeskripsikan pembiayaan kendaraan bermotor menggunakan akad *murabahah* ditinjau dari fatwa DSN-MUI yang diterapkan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalami suatu objek dalam penelitian secara lebih rinci dan intensif guna mendapatkan secara khusus suatu temuan penelitian. Penelitian ini dilakukan langsung di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri sebagai lokasi yang dipilih untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pembiayaan kendaraan bermotor menggunakan akad *murabahah* ditinjau dari fatwa DSN-MUI Nomor 4/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang dapat menangkap makna dan hanya manusia yang dapat berinteraksi langsung dengan responden yang berkedudukan sebagai informan. Seperti yang dikatakan Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.² Maka dari itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Dimana peneliti terlebih dahulu mengajukan izin observasi di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri sebelum memulai penelitian yang mendalam. Pengajuan izin observasi harus dilakukan, karena dengan memiliki izin dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian partisipan. Kemudian setelah mendapatkan balasan surat persetujuan penelitian dari KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan waktu yang diberikan oleh pihak BMT.

Oleh karena itu, peneliti sebagai pengamat partisipan selalu berusaha untuk menghindari pengaruh subjektif dan menjaga *natural setting* (alamiah). Sehingga proses penelitian berjalan sesuai rencana. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lebih mendalam mengenai pembiayaan kendaraan menggunakan akad *murabahah* ditinjau dari fatwa DSN MUI Nomor 4/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 125.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri yang beralamat di Desa Petok RT 001/ RW 002, Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini memiliki letak yang strategis yaitu berada di sekitar kawasan pasar sehingga dapat menarik anggota untuk melakukan pembiayaan maupun simpanan. Selain itu, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri ini juga merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang menjalankan kegiatan penyaluran dananya paling banyak menggunakan akad *murabahah*.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui subjek studi lapangan.³ Yang menjadi sumber data primer untuk penelitian ini yaitu melalui wawancara langsung dengan pihak KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri seperti Kepala Cabang dan *Account Officer* (AO) dan anggota yang mengajukan pembiayaan kendaraan bermotor.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sesuatu yang secara tidak langsung memberikan suatu data kepada penulis. Seperti halnya melalui orang lain

³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

maupun suatu dokumen.⁴ Dalam hal ini, peneliti memperoleh dokumen yang relevan dari berbagai buku, jurnal, artikel dan sumber lain seperti, sejarah berdirinya BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri, visi dan misi, struktur organisasi, data pembiayaan *murabahah* dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi berarti tindakan pengamatan secara langsung kepada suatu objek penelitian guna mengetahui dimana keberadaan objek, keadaan situasi, maupun konteks serta maknanya guna mengumpulkan data penelitian.⁵

Dalam hal ini observasi dilakukan guna memperoleh data-data terkait kondisi yang ada di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri serta untuk mengetahui mengenai praktik pembiayaan kendaraan bermotor di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan antara dua orang maupun lebih yang bertukar informasi dan gagasan tentang suatu masalah tertentu melalui tanya jawab secara lisan.⁶ Wawancara ini digunakan untuk mendalami data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 312.

Untuk penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri seperti Kepala Cabang dan *Account Officer* (AO) dan anggota yang mengajukan pembiayaan kendaraan bermotor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan informasi tentang objek dan variabel-variabel dari hal-hal seperti buku, catatan, surat kabar, majalah dan risalah.⁷ Catatan dan dokumen lain yang terkait dengan masalah penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan pendekatan ini.

F. Analisis Data

Proses pengolahan data dari catatan observasi dan wawancara untuk memahami kasus yang diteliti dan disajikan sebagai kesimpulan penelitian dikenal sebagai analisis data. Model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya ditunjukkan di bawah ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Suatu proses memilih atau menyederhanakan data mentah atau kasar yang berasal dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data atau penyederhanaan data. Sehingga reduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada poin-poin kunci, serta menemukan tema dan pola.

⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 99.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah proses mengumpulkan informasi secara sistematis yang mengarah pada kesimpulan sebagai hasil penelitian. Data dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Jika tidak ada cukup bukti kuat untuk mendukung fase pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan awal yang disajikan dapat berubah. Namun jika bukti yang dikumpulkan valid dan konsisten maka akan mendukung kesimpulan yang disajikan, sehingga kesimpulan tersebut kredibel.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas (uji kepercayaan) menjadi metode yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lingkungan penelitian.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Maksud dari perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti perlu berada di lapangan cukup lama guna mengidentifikasi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang dapat mencemari data. Hal ini dikerjakan guna memperoleh kepastian bahwa data yang telah didapat peneliti lengkap dan akurat serta untuk meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 337.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan proses analisis berkelanjutan yang mencari interpretasi secara konsisten dalam berbagai cara. Hal ini berarti bahwa peneliti terus menerus melakukan pengamatan yang sangat cermat serta terperinci terhadap sesuatu faktor yang sangat menonjol.⁹

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah suatu cara untuk mengkonfirmasi keabsahan data dengan menggunakan data yang lain dengan tujuan pengecekan maupun sebagai perbandingan dengan data lain yang diperoleh selama penelitian, jika datanya sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.¹⁰ Ada beberapa teknik *triangulasi* yang dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif diantaranya, *triangulasi metode*, *triangulasi teori* dan *triangulasi sumber*.

Pada penelitian ini *triangulasi* yang digunakan adalah *triangulasi sumber*, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini bisa dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dll. Pada *triangulasi sumber* ini, peneliti menggunakan berbagai sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber data lain seperti melalui

⁹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 100.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

Kepala Cabang, *Account Officer* (AO), dan Anggota dari KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri.

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan empat tahapan, sebagai berikut: ¹¹

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Penyusunan rancangan penelitian.
 - b. Menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - c. Mengurus perizinan melalui instansi kampus dan lembaga yang dituju.
 - d. Menentukan fokus penelitian.
 - e. Memilih informan yang memiliki peran dalam mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.
 - f. Menyediakan perlengkapan penelitian.
 - g. Seminar proposal
2. Tahap pekerja lapangan
 - a. Memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental, serta menjaga etika.
 - b. Memasuki lapangan dengan menyesuaikan penampilan dan aturan terhadap budaya organisasi pada lembaga atau instansi.
 - c. Pengenalan hubungan peneliti terhadap subjek di lapangan.
 - d. Dapat mengelola waktu yang diperlukan saat penelitian.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 170.

e. Mempelajari bahasa baik verbal maupun nonverbal.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti memiliki kewajiban untuk menyusun hasil penelitian dan mengkonsultasikan kepada pembimbing serta mengurus kelengkapan ujian skripsi.